

BAB V

PEMBAHASAN

A. Ada tidaknya pengaruh metode STAD dengan menggunakan LKS terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Gandusari tahun ajaran 2015/2016

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruhnya STAD dengan berbantuan LKS terhadap hasil belajar Matematika. Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen semu, yang diadakan di SMPN 2 Gandusari. Populasi penelitian diambil dari seluruh kelas VII di sekolah tersebut sampel diambil dari populasi sebanyak dua kelas, yaitu kelas eksperimen di kelas VII-A dan kelas kontrol di kelas VII-B diambil berdasarkan uji homogenitas nilai mid semester genap sampel. Sebelum instrumen post-test yang digunakan untuk pengambilan data, instrumen diuji dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas, dan hal itu sudah terbukti reliabel dan valid. Setelah itu instrumen siap untuk dijadikan post-test.

Penelitian ini dilakukan 2 kali pertemuan baik kelas eksperimen pembelajaran dengan metode STAD dan kelas kontrol pembelajaran dengan ceramah (sifat konvensional), yang pada tiap 1 kali pertemuan pembelajaran terdiri dari 2 jam pelajaran atau 80 menit. Setelah kedua kelompok sampel diberi perlakuan dengan metode masing-masing, keduanya diberi posttest sesuai materi yang dipelajari, dengan jumlah dan bobot yang sama. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tes hasil belajar yang kemudian dianalisis. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan peneliti, untuk itu peneliti

menggunakan uji t-test. Sebelum analisis data dengan uji t-test dilakukan data yang digunakan diuji prasyarat dengan uji homogen dan normalitas, setelah itu uji t-test dapat dilakukan dan dapat diambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab IV, hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Dimana t_{hitung} untuk hasil belajar siswa sebesar 5,301, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021. Dalam uji-t (*t-test*) menggunakan perhitungan SPSS 16,00 dapat diketahui nilai *sign* untuk hasil belajar 0,000, dan nilai signifikansinya 0,05. Jadi H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan metode STAD dengan berbantuan LKS terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Gandusari tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai rata-rata hasil belajar kedua sampel yang diberi perlakuan memiliki pengaruh yakni rata-rata hasil belajar kelas STAD berbantuan LKS adalah 84,19 dan rata-rata hasil belajar kelas konvensional adalah 71,52, jadi dapat disimpulkan bahwa metode STAD berbantuan LKS lebih baik dari metode konvensional. Dengan adanya pembelajaran dengan metode STAD berbantuan LKS siswa diajak untuk lebih aktif dalam berhubungan dengan temannya dan materi yang diajarkan, khususnya materi persegi dan persegi panjang (segi empat) . Menurut Slavin, metode STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling

memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.⁹¹

Kondisi siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas VII–A hampir semua siswanya memperhatikan dan aktif dalam menjawab apa yang sedang guru jelaskan. Siswa yang aktif ini disebabkan siswanya tertarik akan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), saat guru menjelaskan siswa memberikan umpan balik dan juga memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Hal ini sesuai dengan kelebihan metode STAD bahwa siswa aktif membantu dan mendorong semangat untuk sama-sama berhasil serta aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.⁹²

Metode pembelajaran STAD adalah metode pembelajaran yang mengelompokkan siswa secara heterogen, kemudian siswa yang pandai menjelaskan pada anggota lain sampai mengerti.⁹³ Dalam metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) guru memberikan umpan balik penghargaan bagi tim yang mendapatkan skor yang tinggi. Dengan demikian dengan adanya penghargaan ini siswa tertarik akan mempelajari metode STAD dengan materi persegi dan persegi panjang (segiempat). Metode STAD menitik beratkan pada belajar kelompok dimana setiap individu harus bisa menguasai semua materi yang telah dijelaskan oleh guru, dan jika belum bisa siswa diharapkan untuk bertanya pada anggota kelompok yang sudah mengerti. Di dalam metode STAD partisipasi siswa di dalam pembelajaran diberikan umpan

⁹¹ Tukiran Taniredja, dkk, *Model – Model Pembelajaran . . .*, hlm. 64

⁹² Rusman, *Model – Model . . .*, hlm. 215 - 217

⁹³ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasinya....*, hal. 63

balik oleh guru sehingga siswa termotivasi untuk mengulangi aktivitas tersebut dengan kualitas yang lebih baik. Penghargaan merupakan hadiah keberhasilan siswa yang mencapai hasil memuaskan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Slavin, “keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok”.⁹⁴ Oleh karena itu, metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) siswa dituntut untuk meningkatkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam belajar bersama. hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Sehingga model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik dari pada metode konvensional terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam bidang studi matematika.

B. Besar pengaruh yang signifikan metode STAD dengan berbantuan LKS terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Gandusari tahun ajaran 2015/2016

Besar pengaruh penerapan metode STAD dan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Gandusari dalam menyelesaikan soal keliling dan luas persegi dan persegi panjang (segi empat) adalah 93,3% yaitu tergolong tinggi. Dengan adanya nilai pengaruh yang besar metode STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ditunjukkan dalam uji hipotesis siswa dimana nilai rata-rata metode STAD adalah 84,19, sedangkan pada siswa yang menggunakan metode konvensional adalah 72,52. Jadi nilai rata-rata hasil

⁹⁴ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hal 62

belajarnya pada kelas metode STAD lebih tinggi dari metode konvensional. Karena metode STAD mempunyai kelebihan sebagai berikut.

1. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
2. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
3. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk meningkatkan keberhasilan kelompok.
4. Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
5. Meningkatkan kecakapan individu.
6. Meningkatkan kecakapan kelompok.
7. Tidak memiliki rasa dendam.⁹⁵

Akan tetapi pembelajaran dengan metode konvensional menjadikan guru sangatlah dominan didalam kelas, dan siswa menjadi kurang aktif, siswa hanya mengikuti kehendak guru baik apa yang ditulis maupun apa yang telah disampaikan guru, suasana kelas yang terkesan “sunyi” menjadi sangat dominan dalam kelas, meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran siswa juga telah diberi waktu untuk aktif dalam bertanya, akan tetapi hasil hasilnya pembelajaran tetaplah terkesan “sunyi”.⁹⁶ Metode konvensional yang cenderung hanya dengan penerimaan materi siswa dari ceramah guru. metode konvensional dengan ceramah keuntungannya guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik,

⁹⁵ Aris Soimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hal. 189.

⁹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 13

membantu siswa untuk mendengar secara akurat, kritis dan penuh perhatian,⁹⁷ tetapi metode konvensional ini biasanya membuat siswa menjadi pasif, tidak bersemangat untuk belajar, siswa menjadi ketergantungan dengan penjelasan materi guru.

Berdasarkan uraian tersebut siswa yang diajar menggunakan metode STAD menghasilkan nilai hasil belajar yang lebih baik dari metode konvensional.

⁹⁷ *Ibid.*